

ABSTRAK

UMKM merupakan sektor yang terdampak pandemi Covid 19. Pelaku UMKM harus menghadapi situasi yang rumit, kondisi pandemi yang menyebabkan penurunan produksi dan berdampak pada menurunnya penghasilan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana faktor lingkungan kerja non fisik, *burnout* dan kinerja di kalangan pelaku bisnis UMKM di kota Jambi dan bagaimana pengaruh faktor lingkungan kerja non fisik, *burnout* dan terhadap kinerja di kalangan pelaku bisnis UMKM masing-masing secara parsial dan simultan terhadap kinerja di kalangan pelaku bisnis UMKM secara simultan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Objek penelitian ini adalah para pelaku bisnis UMKM untuk sektor makanan dan pakaian di Kota Jambi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*, dengan jumlah responden pada penelitian ini adalah para pelaku bisnis UMKM Kota Jambi dengan jumlah responden sebanyak 100 orang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa lingkungan kerja non-fisik dalam kategori cukup baik, *burnout* kategori tidak baik sedangkan kinerja dalam kategori baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif signifikan dan *burnout* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis. Sedangkan secara simultan, lingkungan kerja non fisik dan *burnout*, berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis UMKM Kota Jambi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* berpengaruh sebesar 10,6 % sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja Non-Fisik, *Burnout*, Kinerja